

PENGARUH MODEL VIDEO EDUKASI INTERAKTIF TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PENCEGAHAN PRE-EKLAMPSIA PADA IBU HAMIL

Ratih Virta Gayatri¹, Rahayu Pertiwi², Imam Makhrus³, Ida Farida Handayani⁴
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung^{1,2,3,4}
ratihvirta@staff.poltekkesbandung.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas video edukasi interaktif preeklampsia terhadap pencegahan kejadian preeklampsia pada ibu hamil. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain *quasi-eksperimental*. Hasil uji statistik menunjukkan, terdapat peningkatan pengetahuan ($p = 0,000$) dan sikap ($p = 0,000$) ibu hamil mengenai deteksi dini preeklampsia, pengambilan keputusan, dan kemampuan melakukan tindakan segera bila mengalami tanda gejala preeklampsia. Simpulan, penggunaan video edukasi interaktif Pre-eklampsia sebagai media promosi kesehatan menjadi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mendeteksi dini pre-eklampsia, pengambilan keputusan, dan kemampuan melakukan tindakan segera bila mengalami gejala dan tanda pre-eklampsia.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Pre-eklampsia, Video Edukasi.

ABSTRACT

This study aims to analyse the effectiveness of interactive educational videos on preeclampsia in preventing the occurrence of preeclampsia in pregnant women. The research method used is a quantitative method with a quasi-experimental design. The results of the statistical test show an increase in knowledge ($p = 0.000$) and attitudes ($p = 0.000$) of pregnant women regarding early detection of preeclampsia, decision-making, and the ability to take immediate action when experiencing signs and symptoms of preeclampsia. Conclusion: The use of interactive pre-eclampsia educational videos as a health promotion medium has proven effective in enhancing the knowledge and attitudes of pregnant women in early detection of pre-eclampsia, decision-making, and the ability to take immediate action when experiencing symptoms and signs of pre-eclampsia. Thus, it is expected to be beneficial in efforts to prevent the occurrence of preeclampsia and to develop sustainable maternal and child health promotion service programs, particularly antenatal care.

Keywords: Educational Video, Pre-Eclampsia, Pregnant Women.

PENDAHULUAN

Preeclampsia/eclampsia merupakan salah satu komplikasi pada kehamilan dan persalinan dan merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal di dunia (Braga et al., 2025). WHO memperlihatkan angka kejadian preeklampsia di negara-negara berkembang lebih tinggi yaitu 1,8%-18% per tahun, sedangkan di negara maju 1,3%- 6% per tahun. Di Indonesia penyebab tertinggi kematian ibu disebabkan oleh *preeclampsia* 32%(Annafi et al., 2022; Veri et al., 2024).

Preeklampsia didefinisikan sebagai hipertensi gestasional disertai proteinuria yang muncul setelah minggu ke 20 kehamilan. Preeklampsia yang tidak diatasi dengan baik dapat menyebabkan komplikasi pada ibu dan janin, pada ibu diantaranya disfungsi sistem saraf pusat, gastrointestinal-hepatik, ginjal, hematologik, dan disfungsi kardipulmonar, sedangkan komplikasi pada janin diantaranya IUGR, solusio plasenta, prematuritas, sindroma distres nafas, kematian janin intrauterin dan kematian neonatal.

Keterlambatan dalam penentuan diagnosis dan penatalaksanaan pengobatan merupakan faktor penyebab terbesar kematian ibu akibat preeklampsia (Aldika Akbar et al., 2025). Pasien yang memiliki pengetahuan mengenai deteksi dini penyakit ini dapat datang ke fasilitas kesehatan lebih awal untuk mendapatkan perawatan dan pengobatan (Bohsas et al., 2024), sehingga komplikasi preeklampsia dapat dicegah dan tidak sampai menyebabkan kerusakan organ tubuh yang berat atau kematian ibu dan janin (Nasir et al., 2025). Menghindarkan faktor risiko preeklampsia dan deteksi dini tanda gejala preeklampsia adalah upaya yang dapat dilakukan ibu hamil untuk mencegah kejadian preeklampsia dan komplikasinya (Morawati & Nofira, 2025). Deteksi dini preeklampsia oleh ibu hamil dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap positif ibu hamil terhadap pencegahan preeklampsia. Tingginya angka preeklampsia di Indonesia membuktikan bahwa upaya pemberdayaan ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam mencegah preeklampsia belum dilakukan dengan maksimal (Aldika Akbar et al., 2025; Prihazty et al., 2024).

Penggunaan video sebagai metode pembelajaran sudah banyak dilakukan di dunia pendidikan, dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap peserta didik dalam memahami suatu materi belajar (Agustin et al., 2024; Xiao et al., 2024). Model video edukasi interaktif preeklampsia merupakan metode belajar materi preeklampsia dengan menggunakan video yang memadukan cara belajar melalui audio, video, teks, atau grafik, sehingga lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh ibu hamil (Anggriani et al., 2026; Herinawati et al., 2023).

Di era teknologi digital seperti saat ini metode skrining preeklampsia pada kehamilan sudah semakin menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Namun masih sedikit jumlah metode spesifik seperti menggunakan video edukasi interaktif digital untuk pencegahan preeklampsia (Reda et al., 2024). Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya didapatkan bahwa media video yang digunakan belum memenuhi kebutuhan spesifik untuk pencegahan preeklampsia dan bukan dalam bentuk video interaktif yang menarik (Tarigan & Wirdayanti, 2022; Idaman et al., 2023) hanya baru berupa video edukasi secara umum untuk ibu hamil. Salah satu metode skrining sederhana namun cukup efektif dan mudah dilakukan adalah melalui pemberdayaan ibu hamil dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan deteksi dini tanda gejala preeklampsia melalui penggunaan model video edukasi interaktif preeklampsia (Tampubolon et al., 2021).

Penelitian ini memberikan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, terdapat pada pengembangan media video edukasi yang interaktif yang menggunakan pendekatan *microlearning* dengan durasi pendek dan fokus yang ditampilkan tidak hanya pada pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil, namun terdapat stimulasi untuk sikap (yakini untuk bertindak) ibu hamil untuk mengenal tanda preeklampsia sejak awal, mengambil keputusan secara cepat sebagai upaya pencegahan terhadap preeklampsia. Selain itu video edukasi interaktif ini dibuat secara khusus bagi ibu dengan usia kehamilan 22-24 minggu. Sehingga diharapkan tersedianya paparan informasi berkelanjutan melalui video interaktif ini sehingga dapat menjadi sebagai salah satu model strategi promosi kesehatan pada ibu hamil yang berisiko memiliki preeklampsia ke depan.

Tujuan penelitian mengetahui pengaruh model video edukasi interaktif preeklampsia terhadap pencegahan kejadian preeklampsia pada ibu hamil, mengetahui karakteristik responden, tingkat pengetahuan responden mengenai deteksi dini preeklampsia, sikap responden terhadap upaya pencegahan preeklampsia, dan tindakan segera yang dilakukan responden bila mengalami tanda gejala preeklampsia. Model video ini sebagai salah satu alat informasi untuk meningkatkan pengetahuan deteksi dini dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan preeklampsia dapat disosialisasikan pada kader kesehatan dalam upaya promosi pencegahan preeklampsia dan penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir sesuai dengan konteks Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasy experiment one group pre-test and post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita hamil di setiap Puskesmas Kabupaten Karawang. Sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu hamil usia kehamilan 22-24 minggu. Sedangkan kriteria eksklusi penelitian ini adalah responden buta huruf dan berprofesi sebagai tenaga kesehatan. Peneliti menggunakan rancangan penelitian *Pretest-Posttest control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil dan penentuan sampel berdasarkan populasi yang akan di ambil sampel di setiap Puskesmas yang ada di Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu

Tahap I (Tahun I): Pengembangan model video edukasi. Pada tahun pertama akan dibuat dan dikembangkan model video edukasi dan *leaflet* yang lebih interaktif dan menarik bagi ibu hamil yang memuat informasi tentang gambaran tanda gejala preeklampsia, apa yang harus dilakukan ibu hamil, dan ke mana harus mencari pertolongan bila mengalami tanda gejala preeklampsia. Video ini diharapkan dapat memberikan efek dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil terhadap pengambilan keputusan dan tindakan yang cepat tepat sampai di fasilitas kesehatan atau di tempat rujukan

Tahap II (Tahun II): Tahap pengujian hipotesis pengaruh model video edukasi interaktif pencegahan preeklampsia terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. Pada tahap ini akan dilakukan langkah kegiatan sebagai berikut: 1) Melakukan pre-test pada kelompok intervensi dan kontrol, 2) Melakukan intervensi video edukasi pada ibu hamil kelompok intervensi dan pemberian *leaflet* pada ibu hamil kelompok kontrol. Intervensi dilakukan selama satu bulan sekali selama tiga bulan, 3) Melakukan analisis univariat dan bivariat

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Distribusi Karakteristik Responden

Variabel	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Usia (tahun)						
<20	4	5,6	4	6,2	8	5,8
>=20	68	94,4	61	93,8	129	94,2
Jumlah	72	100	65	100	137	100
Paritas						
Primigravida	53	73,6	15	23	68	49,6
Multigravida	19	26,4	50	77	69	50,4
Jumlah	72	100	65	100	137	100

Variabel	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Riwayat Preeklampsia						
Ya	1	1,4	3	4,6	4	3
Tidak	71	98,6	62	95,4	133	97
Jumlah	72	100	65	100	137	100
Penyakit Penyerta						
Ya	5	7	10	15,3	15	11
Tidak	67	93	55	84,7	122	89
Jumlah	72	100	65	100	137	100
Hipertensi						
Ya	4	5,6	8	12,3	12	8,7
Tidak	68	94,4	57	87,7	125	91,3
Jumlah	65	100	65	100	137	100
Riwayat Hipertensi Keluarga						
Ya	13	18,1	8	12,3	21	15,3
Tidak	59	81,9	57	87,7	116	84,7
Jumlah	72	100	65	100	137	100
Gemeli						
Ya	1	1,4	1	1,5	2	1,5
Tidak	71	98,6	64	98,5	135	98,5
Jumlah	72	100	65	100	137	100
Preeklampsia						
Ya	4	4,6	6	9,2	10	7,3
Tidak	68	95,4	59	90,8	127	92,7
Jumlah	72	100	65	100	137	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas, didapatkan informasi bahwa distribusi usia ibu hamil sebagian besar pada usia dengan jumlah 129 orang (94,2 %). Pada informasi paritas tidak terlihat perbedaan antara dua kelompok (primigravida dan multigravida), walaupun masih terdapat 4 orang (3%) yang memiliki riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya. Sebagian besar ibu hamil tidak memiliki penyakit penyerta kehamilan sebanyak 89%, 21(15,3%) orang dengan riwayat hipertensi, dan ada 12 orang (8,7%) yang memiliki Hipertensi pada saat kehamilan sekarang. Riwayat kelahiran kembar didapatkan sebanyak 1,5% dan memiliki preeklampsia saat penelitian ini dilakukan sebesar 10 orang (7,3%).

Tabel 2
Sebaran Nilai Rata-Rata Pengetahuan Pre dan Post Intervensi pada Kelompok Kasus

Pengetahuan	Rata-rata	SD	Minimal-Maksimal	95%CI
Pre-intervensi	6,69	1,493	4 - 11	7,33 - 8,23
Post-intervensi	8,06	1,429	6 - 12	8,37 - 9,32

Sumber: Data Primer 2024

Hasil analisis Tabel 2 didapatkan rata-rata pengetahuan pada pre intervensi sebesar 6,69, dengan standar deviasi 1,493, nilai pengetahuan terendah 4 dan pengetahuan tertinggi 11. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 7,33 – 8,23 maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan responden adalah di antara 7,3 sampai dengan 8,2. Pada post intervensi didapatkan rata-rata pengetahuan sebesar 8,06, dengan standar deviasi 1,429. Pengetahuan terendah 6 dan pengetahuan tertinggi 12. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 8,37 – 9,32, maka dapat

disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan responden adalah di antara 8,37 sampai dengan 9,32, peningkatan rerata pengetahuan sebesar 1,37 .

Tabel 3
Sebaran Nilai Rata-Rata Pengetahuan Pre dan Post Intervensi pada Kelompok Kontrol

Pengetahuan	Rata-rata	SD	Minimal-Maksimal	95%CI
Pre-intervensi	7,69	1,713	5 - 11	7,58 - 8,15
Post-intervensi	7,92	1,721	6 - 11	7,72 - 8,75

Sumber: Data Primer 2024

Hasil analisis Tabel 3 didapatkan rata-rata pengetahuan pada pre intervensi sebesar 7,69 dengan standar deviasi 1,713, nilai pengetahuan terendah 5 dan pengetahuan tertinggi 11. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 7,58 – 8,15 maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan responden adalah di antara 7,58 sampai dengan 8,15. Pada post intervensi didapatkan rata-rata pengetahuan sebesar 7,92, dengan standar deviasi 1,721. Pengetahuan terendah 6 dan pengetahuan tertinggi 11. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 7,72 – 8,75, maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan responden adalah di antara 7,72 sampai dengan 8,75. Peningkatan rerata pengetahuan sebesar 0,23.

Tabel 4
Sebaran Nilai Rata-Rata Sikap Pre dan Post Intervensi pada Kelompok Kasus

Sikap	Rata rata	SD	Minimal-Maksimal	95%CI
Pre-intervensi	4,39	1,610	3 - 10	7,11 - 8,54
Post-intervensi	7,63	1,689	5 - 11	8,89 - 9,35

Sumber: Data Primer 2024

Hasil analisis Tabel 4 didapatkan rata-rata sikap terhadap video interaktif preeklampsia pada pre intervensi sebesar 4,39 dengan standar deviasi 1,610 nilai sikap terendah 3 dan sikap tertinggi 10. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 7,11 – 8,54 maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata sikap responden terhadap video interaktif pencegahan preeklampsia adalah antara 7,11 sampai dengan 8,54. Pada post intervensi didapatkan rata-rata sikap terhadap video interaktif preeklampsia sebesar 7,63, dengan standar deviasi 1,689. Sikap terendah 5 dan minat tertinggi 11. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 8,89 – 9,35, maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata sikap responden adalah di antara 8,89 sampai dengan 9,35 dan terdapat rerata peningkatan sikap terhadap video interaktif preeklampsia pada kelompok kasus sebesar 3,24.

Tabel 5
Sebaran Nilai Rata-Rata Sikap Pre dan Post Intervensi pada Kelompok Kontrol

Sikap	Rata rata	SD	Minimal-Maksimal	95%CI
Pre-intervensi	4,05	1,607	3 - 10	6,67 - 7,15
Post-intervensi	4,25	1,678	3 - 11	7,32 - 8,82

Sumber: Data Primer 2024

Hasil analisis Tabel 5 didapatkan rata-rata sikap terhadap video interaktif preeklampsia pada pre intervensi sebesar 4,05 dengan standar deviasi 1,607 nilai sikap terendah 3 dan sikap tertinggi 10. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 6,67 –

7,15 maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata sikap responden terhadap video interaktif pencegahan preeklampsia adalah antara 6,67 sampai dengan 7,15. Pada post intervensi didapatkan rata-rata sikap terhadap video interaktif preeklampsia sebesar 4,25 dengan standar deviasi 1,678. Sikap terendah 3 dan minat tertinggi 11. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 7,32 – 8,82, maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata sikap responden adalah di antara 7,32 sampai dengan 8,82 dan terdapat rerata peningkatan sikap terhadap video interaktif preeklampsia pada kelompok kontrol sebesar 0,20.

PEMBAHASAN

Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berada pada rentang usia reproduksi sehat (≥ 20 tahun) yaitu 129 orang (94,2%), sehingga faktor usia ekstrem yang secara teoritis meningkatkan risiko preeklampsia relatif tidak dominan memengaruhi hasil penelitian ini. Sebagian besar responden juga tidak memiliki penyakit penyerta maupun riwayat preeklampsia sebelumnya, sehingga kedua kelompok relatif homogen dari sisi faktor risiko medis. Namun demikian, distribusi paritas antara kelompok kasus dan kontrol tidak seimbang, dengan proporsi primigravida pada kelompok kasus mencapai 73,6% dibandingkan 23% pada kelompok kontrol. Ketimpangan ini penting untuk dicermati karena paritas berhubungan dengan tingkat pengetahuan awal ibu hamil mengenai preeklampsia; ibu dengan paritas lebih tinggi umumnya memiliki paparan informasi dan pengalaman kehamilan sebelumnya yang lebih banyak dibandingkan primigravida (Abate et al., 2025). Dengan demikian, perbedaan komposisi paritas antar kelompok berpotensi turut memengaruhi besarnya perubahan skor pengetahuan dan sikap yang teramati, di luar efek murni dari intervensi video edukasi interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rerata skor pengetahuan pada kelompok kasus dari 6,69 menjadi 8,06 (selisih 1,37), sedangkan pada kelompok kontrol yang menerima *leaflet*, rerata skor pengetahuan hanya meningkat dari 7,69 menjadi 7,92 (selisih 0,23), dengan hasil uji statistik menunjukkan peningkatan yang bermakna ($p=0,000$). Menariknya, meskipun kelompok kontrol memulai dengan rerata pengetahuan awal yang lebih tinggi, peningkatan yang dicapai jauh lebih kecil dibandingkan kelompok kasus. Pola ini mengindikasikan bahwa media video edukasi interaktif memberikan tambahan pemahaman yang lebih besar dibandingkan media *leaflet* statis, sejalan dengan *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang menjelaskan bahwa penggabungan unsur audio, visual, teks, dan animasi pada video mengaktifkan lebih dari satu jalur pemrosesan kognitif secara bersamaan sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan materi cetak yang hanya mengandalkan jalur visual (Morgado et al., 2024). Temuan ini konsisten dengan hasil tinjauan sistematis dan meta-analisis yang melaporkan bahwa pembelajaran berbasis video memberikan pengaruh bermakna terhadap perolehan pengetahuan dalam berbagai bidang pendidikan kesehatan (Morgado et al., 2024), serta sejalan dengan penelitian sejenis di Semarang yang menunjukkan adanya perbedaan skor pengetahuan preeklampsia yang bermakna antara kelompok yang menerima edukasi video dan kelompok kontrol (Anjelika et al., 2025). Penelitian mengenai edukasi video dan *leaflet* pada ibu hamil di Bandung juga melaporkan peningkatan pengetahuan preeklampsia yang bermakna secara statistik ($p=0,000$) setelah pemberian intervensi (Ermiati et al., 2021), sementara penelitian pada ibu primipara di Iran turut menunjukkan bahwa edukasi berbasis video efektif meningkatkan pengetahuan tentang gangguan

tekanan darah dalam kehamilan dibandingkan perawatan standar (Malone et al., 2022; Sarabi et al., 2024).

Pada variabel sikap, kelompok kasus menunjukkan peningkatan rerata skor dari 4,39 menjadi 7,63 (selisih 3,24), jauh lebih besar dibandingkan kelompok kontrol yang hanya meningkat dari 4,05 menjadi 4,25 (selisih 0,20), dengan hasil uji statistik yang juga bermakna ($p=0,000$). Besarnya selisih peningkatan sikap dibandingkan peningkatan pengetahuan pada kelompok kasus mengindikasikan bahwa video edukasi interaktif tidak hanya efektif menyampaikan informasi kognitif, tetapi juga kuat dalam memengaruhi ranah afektif ibu hamil. Hal ini sesuai dengan berbagai teori perubahan sikap, seperti *Elaboration Likelihood Model* dan *Social Cognitive Theory*, yang menjelaskan bahwa penyajian pesan kesehatan secara visual, naratif, dan melibatkan model atau tokoh yang dapat diidentifikasi dapat mendorong proses persuasi serta pembelajaran observasional yang pada akhirnya mengubah sikap secara lebih kuat dibandingkan materi bacaan pasif (Morgado et al., 2024). Tinjauan meta-analisis terhadap pembelajaran berbasis video pada pendidikan kesehatan turut melaporkan pengaruh video yang bermakna terhadap perubahan sikap dengan besar efek moderat (Morgado et al., 2024), yang memperkuat temuan pada penelitian ini. Hasil serupa juga dilaporkan pada penelitian preeklampsia di Semarang, yang menunjukkan adanya perbedaan skor sikap yang bermakna antara kelompok yang menerima video edukasi preeklampsia dan kelompok kontrol (Anjelika et al., 2025).

Secara keseluruhan, baik pada variabel pengetahuan maupun sikap, kelompok yang menerima intervensi video edukasi interaktif menunjukkan besaran peningkatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok yang hanya menerima *leaflet*. *Leaflet* sebagai media cetak bersifat statis dan hanya mengandalkan kemampuan literasi visual pembaca, sehingga efektivitasnya sangat bergantung pada tingkat pendidikan dan minat baca responden. Sebaliknya, video edukasi interaktif menggabungkan narasi suara, gambar bergerak, dan ilustrasi yang dapat menjangkau ibu hamil dengan berbagai latar belakang literasi secara lebih merata. Kondisi ini memperkuat argumen bahwa pemilihan media promosi kesehatan perlu mempertimbangkan karakteristik sasaran, dan bahwa video interaktif dapat menjadi pelengkap ataupun alternatif yang lebih unggul dibandingkan *leaflet* konvensional dalam upaya pemberdayaan ibu hamil untuk deteksi dini preeklampsia.

Implikasi terhadap Upaya Deteksi Dini dan Pencegahan Preeklampsia

Sebagaimana diuraikan pada bagian pendahuluan, keterlambatan penentuan diagnosis dan penatalaksanaan menjadi faktor penyebab terbesar kematian ibu akibat preeklampsia. Peningkatan pengetahuan dan sikap yang bermakna pada penelitian ini menunjukkan bahwa video edukasi interaktif berpotensi menjadi prasyarat penting bagi perubahan perilaku ibu hamil dalam melakukan deteksi dini, pengambilan keputusan, serta tindakan segera saat mengalami tanda dan gejala preeklampsia. Dengan demikian, model video ini berpeluang untuk disosialisasikan lebih luas melalui kader kesehatan dan diintegrasikan ke dalam layanan *antenatal care* secara berkelanjutan sebagai salah satu strategi promosi kesehatan ibu dan anak, sejalan dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan.

SIMPULAN

Pendidikan kesehatan melalui video tidak hanya menarik secara visual tetapi juga dapat memberikan efek ingatan yang lebih lama terhadap isi tayangan video, lebih jelas dipahami dan lebih menyenangkan. Media video memiliki banyak kelebihan, di antaranya yaitu dapat diulang-ulang apabila diperlukan supaya lebih jelas, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat serta dengan media video dapat memberikan semangat dan meningkatkan motivasi ibu hamil untuk terus memutar dan melihatnya di rumah terhadap materi yang disampaikan.

SARAN

Media digital video interaktif merupakan media promosi kesehatan yang akan sangat mendukung dan bermanfaat dalam upaya mencegah kejadian preeklampsia dan mengembangkan program layanan promosi kesehatan ibu dan anak khususnya *antenatal care* secara berkelanjutan. Model video ini berpeluang untuk disosialisasikan lebih luas melalui kader kesehatan dan diintegrasikan ke dalam layanan *antenatal care* secara berkelanjutan sebagai salah satu strategi promosi kesehatan ibu dan anak, sejalan dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan

DAFTAR PUSTAKA

- Abate, B. A., Wordofa, M. A., & Dadhi, L. S. (2025). Knowledge of pregnant women towards pre-eclampsia in South Gondar zone, 2023. *Scientific reports*, 15(1), 14676. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-99474-y>
- Agustin, A., Darmawan, F. H., Nurhayati, F., Murtiani, F., & Norma, N. (2024). Pengaruh Edukasi melalui Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Trimester III tentang Persiapan Persalinan. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(4), 1697-1704. <https://doi.org/10.37287/jpm.v6i4.4705>
- Aldika Akbar, M. I., Gumilar, K. E., Aziz, M. A., Pribadi, A., Bachnas, M. A., Aryanda, R. A., Dekker, G., & HKFM Preeclampsia Research Group (2025). Maternal death associated with preeclampsia in Indonesia. *Pregnancy hypertension*, 42, 101400. <https://doi.org/10.1016/j.preghy.2025.101400>
- Anggriani, Y., Ayu Sundari, V., Anggista Putri, N., Yani Veronica, S., Kebidanan, S., Kesehatan, F., & Aisyah Pringsewu, U. (2026). Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Generasi Z Diwilayah Kerja Puskesmas Mercubuana. *Al-Insyarah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan*. 15(1). <https://jurnal.ikta.ac.id/kebidanan>
- Anjelika, R., Widjanarko, B. ., & Sariatmi, A. (2025). The Effect of Preeclampsia Prevention Videos on Knowledge, Attitudes and Self-Efficacy of Pregnant Women in Semarang City, Indonesia. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 13(SI2), 87–94. <https://doi.org/10.20473/jpk.V13.ISI2.2025.87-94>
- Annafi, M. I., Rizkinov Jumsa, M., & Budyono, C. (2022). Gambaran Preeklampsia Berat dengan Komplikasi di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode Januari 2018 sampai Desember 2019. *Lombok Medical Journal*. 1(1). <https://doi.org/10.29303/lmj.v1i1.534>
- Bohsas, H., Alibrahim, H., Swed, S., Abouainain, Y., Aljabali, A., Masoud, S., Saleh, H. H., Aldawoud, T., Taleb, F., Alsheikh, R. A., Fawaz, H., Mourad, D., Mohamed, W. F., Aboushady, R., & Hafez, W. (2024). Assessing pre-eclampsia awareness among

- pregnant women in Syria: a cross-sectional study on knowledge and perceptions. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06368-4>
- Braga, A., de Jesús, G. R., Costa, M. L., Oliveira, L., Ramos, J. G. L., Peraçoli, J. C., da Cunha, E. V., da Silva, A. L., Wender, M. C. O., Mello, C., & Korkes, H. A. (2025). Severe preeclampsia: immediate action as a strategy to save lives. *Revista brasileira de ginecologia e obstetricia : revista da Federacao Brasileira das Sociedades de Ginecologia e Obstetricia*, 47, e-rbgoedt2. <https://doi.org/10.61622/rbgo/2025rbgoedt2>
- Ermianti, E., Puteri, A. D., Koeryaman, M. T. (2021). The Effect of Health Education using video and Leaflet on The Pregnant Women's Knowledge About Preeclampsia. *Journal of Nursing Care*. 4(1). <https://doi.org/10.24198/jnc.v4i1.19206>
- Herinawati H, Gustina G, Nurbaiti N, Olii N, Iksaruddin I. (2023). Effectiveness of Digital Pocketbooks and Animation Videos in Education of Pregnancy Danger signs among Women in the Third Trimester of Pregnancy. *Health Educ Health Promot*. 11 (2). 255-259. <http://hehp.daneshafarand.org/article-4-67970-en.html>
- Idaman, M., Darma, I.Y., & Deferma, M. (2023). Efektivitas penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media video dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. <https://www.semanticscholar.org/paper/EFEKTIVITAS-PENYULUHAN-KESEHATAN-DENGAN-MENGGUNAKAN-Idaman-Darma/9257be3c5393c8300410d93790b36d3a5f4e1bd2>
- Malone, S. L., Haj Yahya, R., & Kane, S. C. (2022). Reviewing Accuracy of First Trimester Screening for Preeclampsia Using Maternal Factors and Biomarkers. *International journal of women's health*, 14, 1371–1384. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S283239>
- Morawati, S., & Nofira, H. (2025). Preeklampsia Berat. *Nusantara Hasana Journal*, 5(7), 318–324. <https://doi.org/10.59003/nhj.v5i7.1800>
- Morgado, M., Botelho, J., Machado, V., Mendes, J. J., Adesope, O., & Proença, L. (2024). Full title: Video-based approaches in health education: a systematic review and meta-analysis. *Scientific Reports*, 14(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-024-73671-7>
- Nasir, M., Asif, A. B., Waheed, M., Irfan, J., Khan, Q. U., & Waseem, A. (2025). Exploring Preeclampsia: A Comprehensive Overview. *Discoveries*, 13(3), e214. <https://doi.org/10.15190/d.2025.13>
- Prihazty, A. W., Atika, Wittiarika, I. D., & Ernawati. (2024). Level of knowledge on preeclampsia following health education through a WhatsApp group. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 32(1), 22–28. <https://doi.org/10.20473/mog.v32i12024.22-28>
- Reda, D. M., Mostafa, S., Gaber, S., Salem, A., & Dwedar, L. M. (2024). Effect of Video-assisted Teaching Programs on the Knowledge, Practices, and Attitude of Pregnant Women at Risk for Preeclampsia. In *International Egyptian Journal of Nursing Sciences and Research*. 4(2). 271-285. <https://doi.org/10.21608/ejnsr.2024.255570.1340>
- Sarabi, N., Sheykhlo, S. G., Moosavi, A., & Afshar, S. (2024). The Effect of Video Education on Knowledge of Pregnancy Blood Pressure and Preventive Self-care Among Primiparous Pregnant Mothers: A Quasi-experimental Study. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, 11(1). <https://doi.org/10.5812/jnms-143631>

- Tampubolon, D. P. R., Herawati, L., & Ernawati, E. (2021). Peran MAP, ROT, IMT Dalam Skrining Preeklampsia di Indonesia. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(4), 331–340. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i4.2019.331-340>
- Tarigan, A. D., & Wirdayanti, W. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Video Interaktif tentang Hypnobirthing terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Primigravida dalam Menghadapi Persalinan di PMB Bidan U Kecamatan Pondok Melati Bekasi pada Bulan Juni Tahun 2021. *Jurnal Health Sains*, 3(2), 213–220. <https://doi.org/10.46799/jhs.v3i2.431>
- Veri, N., Lajuna, L. ., Mutiah, C., Halimatussakdiah, H., & Dewita, D. (2024). Preeklamsia: patofisiologi, diagnosis, skrining, pencegahan dan penatalaksanaan. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(1), 283–296. <https://doi.org/10.30867/femina.v4i1.588>
- Xiao, X., Wong, R. M., & Yang, W. (2024). Effectiveness of video-based health promotion: A systematic review and meta-analysis. *Patient education and counseling*, 119, 108095. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2023.108095>